



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5007-5015

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kesulitan Siswa dalam Belajar Calistung (Studi Kasus terhadap RK Siswa Kelas 1 SDN Sumberurip 01)

Sevi Marsha Nabilla^{1✉}, Delia Julasari², Cindy Azzahra³, Badrudin⁴, Yulia Efrida Yanty Siregar⁵

Universitas Pelita Bangsa

Email: sevimarsha121@gmail.com[✉]

Abstrak

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran biasanya akan dijumpai adanya siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar, bahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar sering dicap tidak cerdas oleh orang-orang disekitarnya. Pada usia sekolah dasar kasus kesulitan belajar yang sering dijumpai seperti pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Pada penelitian ini penulis melakukan studi lapangan berupa studi kasus yang dilaksanakan pada SDN Sumberurip 01 pada siswa yang berinisial RK. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa siswa berinisial RK mengalami kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung (Calistung). Dengan mengetahui kesulitan belajar yang dialami RK penulis dapat memilih strategi yang tepat, efektif dan efisien untuk diberikan agar membantu siswa RK mengatasi kesulitan belajar yang dialami.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Studi Kasus, Strategi Pembelajaran*

Abstract

Learning difficulties are a condition where students experience difficulties during the learning process. In the learning process, you will usually find students who experience learning difficulties, and even students who experience learning difficulties are often labeled as unintelligent by the people around them. At elementary school age, cases of learning difficulties are often encountered, such as the ability to read, write and count. In this research the author conducted a field study in the form of a case study carried out at SDN Sumberurip 01 on students with the initials RK. Data collection in this research used interviews and observation. From the results of interviews and observations, it was found that students with the initials RK had difficulty learning to read, write and count (Calistung). By knowing the learning difficulties experienced by RK, the author can choose appropriate, effective and efficient strategies to provide to help RK students overcome the learning difficulties experienced.

Keywords: Learning Difficulties, Case Studies, Learning Strategies

PENDAHULUAN

Indonesia mengenal sistem pendidikan pada 3 jalur, yaitu: pendidikan formal, nonformal, dan informal. Masyarakat lebih sering mengenal jalur pendidikan formal sebagai pendidikan persekolahan. Didalam pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi siapapun dan sampai kapanpun. Pendidikan membuat bangsa menjadi kuat dan masyarakat menjadi cerdas. Pendidikan dapat disebut berkualitas jika pada proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan terdapat interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, pesertadidik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran. Hamalik (1991) dalam bukunya *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Bandung* mengatakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial. Dilihat dari pendapat tersebut, belajar tidak hanya dalam rangka untuk menguasai materi akan tetapi lebih dari itu untuk mengubah perilaku siswa. Belajar merupakan kewajiban untuk seluruh manusia. Interaksi dengan alam dan lingkungan sosial adalah belajar.

Problematika pendidikan kerap kita temui di lingkungan sekolah. Di sekolah dasar khususnya di kelas rendah terdapat problematika yang sangat penting untuk diselesaikan. Problematika tersebut adalah mengenai kesulitan belajar membaca menulis permulaan. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar

siswa. Hambatan itu menyebabkan siswa tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurangnya berhasil dalam mencapai tujuan belajar, kesulitan belajar banyak disebabkan oleh berbagai factor, maka dari itu peran konselor sangat dibutuhkan, Pada hakikatnya, setiap siswa berhak mendapatkan peluang untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya setiap siswa mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang digunakan (Muhibbin Syah, 2010). Selain itu juga perlu mengenal dan memahami keadaan siswa yang berkaitan dengan potensi, bakat dan sifat dasar yang dimiliki siswa, hal tersebut dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Karena Sebagian siswa akan menganggap pelajaran Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, menakutkan bahkan ada yang sampai membencinya. Dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung tidak sedikit siswa akan menemui hambatan dalam proses belajarnya. Setiap siswa pada dasarnya memperoleh banyak peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun pada kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa satu dengan yang lainnya. Pada intinya kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sehingga siswa tersebut menjadi terhambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada dasarnya tidak selalu disebabkan oleh rendahnya kecerdasan siswa. Namun demikian, kesulitan belajar juga dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti faktor fisiologis, psikologis, sarana dan prasarana dalam belajar dan pembelajaran serta faktor lingkungan belajarnya.

Permasalahan kesulitan belajar merupakan topik yang sering dibahas dalam lingkup pendidikan. Hal ini dikarenakan permasalahan belajar merupakan permasalahan siswa yang tidak hanya terkait pada pedagogis, tetapi juga terkait pada psikologis. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki upaya dan pemecahan masalah dengan melakukan pendekatan. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas 1 SDN Sumberurip 01, tetapi ada satu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berinisial RK. Kesulitan belajar tersebut seperti hanya dialami oleh RK yang sulit dalam mengikuti pembelajaran. Kesulitan belajar ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang rendah.

Peran guru sangatlah penting dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Menurut Usman (2006:4) peran guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di SDN Sumberurip 01 khusus untuk satu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan wali kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tersebut, kisi-kisi indikator yang digunakan penulis berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Abim Syamsuddin (2003), yaitu: *Learning Disorder*, *Learning Disfunction*, *Under Achiever*, *Slow Learner* dan *Learning Disabilities*, untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa laki-laki di kelas 1 yang berinisial RK. Pemilihan siswa tersebut berdasarkan rekomendasi dari wali kelas karena siswa RK menunjukkan perilaku yang berbeda dari temannya, RK masih belum bisa menghafal abjad dan angka sehingga kesulitan pada saat pembelajaran. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan menceritakan data yang didapatkan pada proses assement, baik data berupa hasil wawancara dengan subjek atau guru. Analisis data menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Redna Widayani. Dari hasil observasi dikelas penulis juga mengkaitkannya dengan teori yang relevan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam mengikuti Pelajaran dan bagaimana cara mengatasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembelajaran, guru sebagai pendidik harus memfasilitasi peserta didik supaya bisabelajar secara maksimal. Interaksi yang baik antar guru dan siswa diperlukan agar memberikan hasil pada proses belajar sesuai dengan keinginan. (Nisa & Riswari, 2023). Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses mengajar. Peran guru kelas sebagai pendidik memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam penyampaian ilmu pengetahuan dan nilai kehidupan bagi siswa sekolah dasar. Berbagai kemampuan yang berkaitan dengan pendidikan sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan tersebut bukan hanya kemampuan dalam bidang akademik, namun kemampuan non

akademik juga wajib dimiliki oleh guru sebagai role model bagi siswa sekaligus memberikan motivasi untuk mengembangkan bakat dan minatnya (Novitasari & Fathoni, 2022)

Subjek RK merupakan anak berusia 7 tahun yang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik sebagaimana mestinya yang disebabkan karena adanya gangguan secara internal maupun eksternal. Kesulitan yang dialami oleh RK berupa kesulitan mengenali huruf abjad dan angka sehingga RK mendapati kesulitan membaca, menulis dan berhitung. Hal itulah yang menyebabkan RK terhambat pada saat proses pembelajaran.

Kemampuan membaca permulaan berkaitan dengan kemampuan melek huruf dimana anak mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi yang bermakna seperti kemampuan mengenal huruf. Huruf terbagi dalam dua kelompok yaitu huruf vokal dan huruf konsonan. Huruf vokal adalah komponen utama yang dapat berdiri sendiri dan berbunyi seperti huruf a, i, u, e, o. Sedangkan huruf konsonan merupakan huruf sekunder yang berbunyi mati seperti huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y dan z. Terkait dengan hal ini mengenal huruf sangatlah penting karena jika anak belum mengenal huruf, maka anak akan mengalami masalah pada tahap-tahap membaca. (Sabrina & Damri, 2023)

Kesulitan belajar atau *learning disability* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar tidaklah mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks (Audina, Dwi, & Rika, 2021). Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dan setiap individu mungkin mengalami tantangan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Beberapa faktor umum yang dapat menyebabkan kesulitan belajar yaitu:

1. Kurangnya Motivasi: Ketika seseorang kehilangan minat atau motivasi terhadap pelajaran yang sedang dipelajari, hal ini dapat menyebabkan kesulitan belajar.
2. Kurangnya Pemahaman Materi: Jika konsep atau materi yang diajarkan tidak dipahami dengan baik, seseorang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut.
3. Gangguan Konsentrasi: Gangguan eksternal seperti kebisingan, lingkungan belajar yang tidak kondusif, atau gangguan internal seperti pikiran yang melayang dapat mengganggu konsentrasi dan menyebabkan kesulitan belajar.
4. Kurangnya Strategi Belajar yang Efektif: Tidak semua orang memiliki strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Kurangnya penggunaan strategi belajar

yang efektif juga dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami materi

5. Kesulitan Bahasa: Bagi mereka yang belajar dalam bahasa asing atau memiliki kesulitan dalam bahasa tertentu, hal ini juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar.
6. Kesehatan Mental atau Emosional: Masalah kesehatan mental atau emosional seperti kecemasan, depresi, atau stres dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar dengan baik.

Pada kasus RK, ia mengalami kesulitan pada saat memahami materi dan juga kurangnya motivasi yang menyebabkan siswa RK mudah menyerah pada saat mengerjakan tugas yang diberikan. Kesulitan memahami di tunjukan subjek RK karena ia membutuhkan waktu yang lebih lama di banding anak lainnya pada saat memahami materi yang di jelaskan oleh guru, selain itu kurangnya motivasi belajar yang dialami RK juga disebabkan oleh orang tua yang kurang memahami dan memberi perhatian kepada RK sehingga RK tidak mendapatkan perhatian dan motivasi sebagaimana mestinya.

Penulis memberi beberapa solusi untuk mengatasi masalah yang dialami oleh RK diantaranya:

1. Memberikan pujian dan penghargaan: penulis akan memberikan pujian atau penghargaan kepada RK saat ia dapat menyelesaikan tugas dengan baik, agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar RK
2. Mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata: penulis akan mengaitkan materi pengajaran dengan situasi pada kehidupan nyata atau memberi contoh yang relevan agar RK dapat lebih mudah memahani materi pembelajaran tersebut.
3. Menggunakan pendekatan berbasis minat: penulis akan mempertahankan minat dan hobi RK selama proses pembelajaran, setelah itu penulis juga mencoba untuk mengintegrasikan minat RK kedalam pembelajaran.
4. Mendorong keterlibatan orang tua: penulis akan mencoba untuk memberi pemahaman kepada orang tua RK agar dapat lebih memperhatikan RK saat dirumah, karena peran orang tua sangat penting bagi perkembangan anak.
5. Memberi dukungan emosional: penulis akan memberikan dukungan secara emosional kepada RK dengan cara mendengarkan apa yang RK rasakan, juga menciptakan lingkungan belajar agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar RK.
6. Pembelajaran Berbasis Keterampilan: penulis akan lebih mengfokuskan pada pengembangan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung dengan menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan menyelaraskan dengan kebutuhan RK.

Dengan menerapkan strategi tersebut secara konsisten dan terus menerus diharapkan

dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh RK.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa karena adanya gangguan secara internal maupun eksternal yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya motivasi belajar, kurangnya pemahaman materi, gangguan konsentrasi, strategi belajar yang kurang efektif, kesulitan bahasa dan Kesehatan mental dan emosional. Untuk mengatasi siswa dengan kesulitan belajar yang disebabkan oleh kurangnya motivasi seperti pada kasus RK dapat diatasi dengan cara memberikan ujian dan penghargaan, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, menggunakan pendekatan berbasis minat, mendorong keterlibatan orang tua dan memberi dukungan secara emosional kepada siswa secara konsisten diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhasanah, N., Isnaini, Y. F., Muhtadin, L., Ningsih, P. O., Fatoni, A., & Minsih. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 2 SD. *AIJES (Al-Irsyad Jurnal of Education Science)*, 44-55.
- Arni, Mabruria, M. (2021). Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran . *Jurnal ilmiah bimbingan konseling*, 80-83.
- Audina, Dwi, D. F., & Rika. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah. *Journal Educational Research and Social Studies*, 94-106.
- Azizi, F. M., Imswatama, A., & Lukman, H. S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar . *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 43-52.
- Belinda, L. N., & Halimah, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar . *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* , 9-17.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-4.
- Chan, F., I. S., I. S., Mesariani, Oktarina, R., & Julianti, M. (2019). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar . *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* , 173-182.
- Fatmasari, L., & Bahrodin, A. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa . *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 7-20.

- Hardiningsih, S., & Komalasari, D. N. (2022). Permainan untuk Menstimulus Kemampuan Mengenal Huruf dan Kata Siswa Sekolah Dasar dengan Kesulitan Belajar (Disleksia) di SDN 1 Ntonggu Kabupaten Bima. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 243-249.
- Heryanto, Sembiring, S. B., & Togatorop, J. B. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Curere*, 45-54.
- Iskandar, R., MS, Z., & Fahrurrozi. (2021). Menstimulasi Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 330-336.
- Kamila, R. T., & Abduh, M. (2022). Bagaimana Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar? . *JURNAL BASICEDU*, 5097 - 5103 .
- Korosando, F., & Raji, M. N. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik (Kesulitan Belajar Ditinjau dari Faktor Eksternal). *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5618-5623.
- Mursalin. (2021). Permasalahan Siswa Dalam Kesulitan Belajar (studi kasus terhadap JM siswi kelas IV SD Negeri Cot Jaja). *SNHRP-3*, 308-314.
- Nisa, Y. K., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1685-1693.
- Novitasari, A., & Fathoni, A. (2022). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswapada Pelajaran Matematika SekolahDasar. *JURNALBASICEDU*, 5969 -5975.
- Nuraeni, S. A. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan . *Belaindika*, 19-30.
- Prestasi, A. (2023, Agustus 21). Bimbingan belajar, manfaat, pengaruh, dan peran pentingnya dalam pendidikan.
- Putra, R. (2023). POLA PENGASUHAN ORANG TUA DAN PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN AWAL ANAK. *AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1-15.
- Sabrina, L., & Damri, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Loncat Abjad Bagi Anak Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2138 - 2147 .
- Sarwendah, D., Muktadir, A., & Winarni, E. W. (2022). Analisis Kesulitan Guru dan Orang Tua Siswa dalam Implementasi Belajar dari Rumah (BDR) di Daerah 3T (Terdepan, Tepencil dan Terluar) Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Aspek Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 238-250.
- Saugadi, & Agung Rinaldy Malik. (2021). Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 118-126.

- Savitri, D. I. (2022). Studi Kasus Kesulitan Belajar Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar Dampak Learning Loss. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 3084-3089.
- Solihah, D. S., & Hernawan, A. H. (2023). Problematika kesulitan belajar membaca menulis permulaan (MMP) di Sekolah Dasar kelas rendah . *Journal of Elementary Education* , 122-135.
- Suartini, N. W. (2021). Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 141-145.
- Syafriani, A., Chan, F., & Alirmanysah. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Indo Green Journal* , 26-32.
- Teacher, F. (2021, Desember 10). Pengertian, tujuan, manfaat, dan fungsi bimbingan belajar.
- Umar, & Widodo, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran . *Jurnal Educatio*, 458-465.
- Utami, & Nawang, F. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 93-101.